

Pengaruh Kualitas Bahan Baku Dan Proses Produksi Terhadap Kualitas Produk Di Pt Karawang Foods Lestari

Erdi¹, Dian Haryanti²

¹⁻²Prodi Manajemen Universitas Pelita Bangsa

E-mail: 1erdi@pelitabangsa.ac.id 2dianharyanti@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas bahan baku dan proses produksi terhadap kualitas produk PT Karawang Foods Lestari. Metode penelitian dalam penelitian ini dengan pendekatan kuantitatif dengan pengambilan sample yang digunakan adalah tehnik sampling jenuh. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 80 responden yaitu karyawan PT Karawang Foods Lestari, dengan metode Analisis Regresi Linear Berganda. Hasil penelitian secara parsial masing-masing menunjukkan kualitas bahan baku berpengaruh positif terhadap kualitas produk sebesar 55,2% dan proses produksi berpengaruh positif terhadap kualitas produk sebesar 21,4%. Sedangkan hasil simultan menunjukkan bahwa kualitas bahan baku dan Proses produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas produk PT Karawang Foods Lestari sebesar 76,6%.

Kata Kunci: Kualitas Bahan Baku, Proses Produksi dan Kualitas Produk

Abstract

This study aims to determine the effect of the quality of raw materials and production processes on the product quality of PT Karawang Foods Lestari. The research method in this study is a quantitative approach with the sampling technique used is saturated sampling technique. The number of respondents in this study were 80 respondents, namely employees of PT Karawang Foods Lestari, using the Multiple Linear Regression Analysis method. The results of the research partially show that the quality of raw materials has a positive effect on product quality by 55.2% and the production process has a positive effect on product quality by 21.4%. While the simultaneous results show that the quality of raw materials and production processes have a positive and significant effect on the quality of PT Karawang Foods Lestari's products by 76.6%.

Keywords: Raw Material Quality, Production Process and Product Quality

1. PENDAHULUAN

Mengingat semakin pesatnya persaingan dipasar nasional maupun internasional dalam perkembangan teknologi dan informasi berjalan, suatu perusahaan harus memiliki daya saing yang kuat untuk mendapatkan keuntungan laba atau profit yang maksimum, sehingga setiap perusahaan harus menjalankan strategi bisnis yang ketat. Kunci keberhasilan bagi sistem produk pada perusahaan adalah kualitas atau mutu produk dan produktivitas. Perkembangan industri global yang berkembang pesat dalam menanggapi permintaan pelanggan yang terus meningkat, kemungkinan setiap perusahaan untuk menjaga dan

meningkatkan kualitas produknya, ketika ingin menciptakan suatu produk yang berkualitas tinggi harus menciptakan metode pembuatan yang efektif dan akurat. Perusahaan harus benar-benar dapat menghasilkan barang bermutu atau berkualitas, sebab jika dilihat dari tingkat kompetisi yang semakin ketat dikalangan perusahaan yang menghasilkan produk yang bermutu atau berkualitas baik saja yang akan memenangkan kompetisi tersebut. Salah satu yang mempengaruhi hasil kualitas produk adalah bahan baku dan proses dalam produksi yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

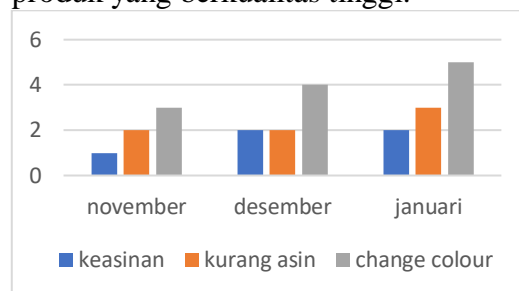
Bahan baku yang memiliki kualitas tinggi mampu menghasilkan kualitas produk yang memenuhi standar kualitas

yang baik, sehingga mencapai hasil yang memuaskan sehingga sesuai dengan rencana dan harapan yang telah ditetapkan oleh perusahaan perusahaan.

Proses produksi mempengaruhi kualitas produksi sehingga setiap perusahaan dapat memprediksi proses produksi yang berjalan dengan baik, secara umum merupakan proses pengolahan bahan baku menjadi produk jadi. Suatu proses dikatakan efisien dan efektif jika dalam proses tersebut tidak menghasilkan pemborosan. Perusahaan dalam proses produksi tidak terlepas dari pemborosan atau waste yang dapat merugikan perusahaan. Waste dapat didefinisikan sebagai segala aktivitas kerja yang tidak memberikan nilai tambah.

PT Karawang Foods Lestari atau dikenal juga dengan KFL adalah sebuah perusahaan yang bergerak dalam industri produk makanan. PT Karawang Foods Lestari melayani industri makanan melalui pelanggan yang mencakup spektrum yang luas dari industri makanan seperti restoran global, gerai ritel dan produsen makanan terkemuka. Melalui label usaha swasta, konsumen kini dapat menikmati produk beraroma KFL yang tersedia diberbagai toko ritel diseluruh indonesia. Sementara itu, di sigmen ritel KFL memiliki Saiki dan KAEF saus sebagai pilihan favorit untuk menambahkan rasa yang kuat dalam masakan dan makanan ringan. Produk KFL meliputi sistem pelapis, bumbu daging bumbu kering, bumbu dan berbagai macam saus kuliner. Melalui inovasi dan pelayanan yang terbaik, PT Karawang Foods Lestari menghususkan diri dalam pengembangan, pembuatan, dan penjualan solusi makanan khusus. Pengendalian kualitas senantiasa dilakukan dengan sangat teliti untuk memeriksa kualifikasi dan mutu produk yang merupakan tingkat kesesuaian prodak dengan spesifikasi produk yang telah ditentukan. Kualitas bahan baku juga perlu senantiasa diperhatikan untuk memastikan bahwa

produk yang dihasilkan di PT KFL dari kegiatan proses produksi merupakan produk yang berkualitas tinggi.



Tabel 1.1 Produk cacat di PT Karawang Foods Lestari

Sumber: internal PT Karawang Foods Lestari (2021-2022)

Dari data diatas, diketahui bahwa terjadi tiga jenis cacat atau masalah pada bagian produk bumbu (tepung), yaitu kurang asin, keasinan dan berubah warna, merupakan problem yang sering sekali terjadi di PT Karawang Foods Lestari. Kurang asin merupakan suatu problem yang disebabkan karena kurang dalam memberi bahan baku garam atau memang karena karakteristik bahan baku garam yang asin. Keasinan merupakan suatu problem yang disebabkan karena kelebihan dalam memberi bahan baku garam atau memang karena karakteristik bahan baku garam yang kurang asin. Sedangkan perubahan warna merupakan suatu masalah yang disebabkan karena pemberian bahan baku pewarna yang berlebihan atau ketika proses mixing yang tidak sesuai SOP.

Dari data diatas, terdapat suatu problem dimana selalu terjadi peningkatan dalam produk cacat dari bulan november, desember maupun januari yang dihasilkan yang melebihi target maksimal produk cacat. Terdapat produk cacat diduga karena adanya ketidaksesuaian antara bahan baku dan proses produksi dengan standard operation produksi (SOP) yang telah ditentukan perusahaan. hal ini dapat menyebabkan kerugian perusahaan.

Netty Marlinang dalam jurnal yang berjudul "Pengaruh Persediaan Bahan

Baku dan Proses Produksi Terhadap Kualitas Produk Di CV. Banyu Biru Connection” terbit di Jurnal Manajemen dan Bisnis Volume 2 No.2 Agustus 2018. Hasil penelitian menunjukkan secara simultan pengaruh persediaan bahan baku dan proses produksi terhadap kualitas produk berpengaruh positif di buktikan *Fhitung* lebih besar dari *Ftabel*, ($11,618 > 5,79$). Secara parsial persediaan bahan baku dan proses produksi berpengaruh positif terhadap kualitas produk

Perbedaan penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian-penelitian sebelumnya adalah objek penelitian yang diambil, dimana penulis melakukan penelitian di PT Karawang Foods Lestari. penulis paparkan dengan melihat fenomena-fenomena yang ada seperti adanya produk cacat yang terus menerus dihasilkan di PT Karawang Foods Lestari.

2. LANDASAN TEORI

Kualitas Produk

Merupakan kemampuan suatu produk untuk memenuhi kebutuhan atau harapan pelanggan. Kualitas produk mengacu pada kemampuan suatu produk untuk memenuhi kebutuhan pelanggan (Garvin, 2021)

Kualitas Bahan Baku

Kualitas bahan baku merupakan suatu bahan yang diperoleh dari alam atau pemasok yang telah teruji kualitasnya, sehingga dapat digunakan sebagai bahan utama atau pemasok yang telah teruji kualitasnya (Netty Marlinang, 2013)

Proses Produksi

Proses produksi merupakan cara, metode dan tehnik untuk menciptakan atau menambah kegunaan suatu barang atau jasa dengan menggunakan sumber-sumber yang ada. (Assauri, 2012)

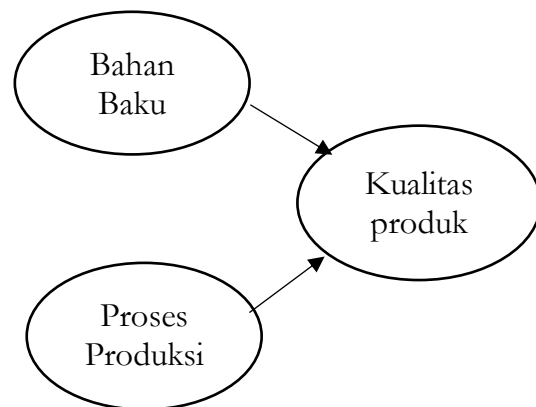
Hipotesis dan Model Penelitian

Hipotesis Pertama: Kualitas bahan baku berpengaruh terhadap kualitas produk di PT Karawang Foods Lestari

Hipotesis Kedua: Proses Produksi berpengaruh terhadap kualitas produk di PT Karawang Foods Lestari

Hipotesis Ketiga: Kualitas bahan baku dan proses Produksi berpengaruh terhadap kualitas produk di PT Karawang Foods Lestari

Berdasarkan Hipotesis diatas, model dari penelitian ini adalah seperti gambar dibawah ini :



3. METODOLOGI

Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah teknik yang diambil yaitu sampling jenuh (sensus). Teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Maka dari itu, penulis memilih sampel menggunakan teknik sampling jenuh karena

jumlah populasi yang relatif kecil. Sehingga sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 82 orang. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, data kuantitatif adalah data numerik, sehingga data kuantitatif dilakukan pengolahan secara statistik.

Analisis data dimaksudkan untuk mengkaji dan mengetahui hubungan antara variabel bebas (X): Kualitas Bahan Baku dan

Proses Produksi. (Y) yakni Kualitas Produk.

Setelah mengumpulkan data-data yang penulis butuhkan, langkah selanjutnya adalah menganalisis data Analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif dan menggunakan *software* SPSS (Statistical Program of Social Science) 26.00.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	R hitung	R Tabel	Keterangan
Kualitas Bahan Baku (X1)	X1_1	0,714	0,219	Valid
	X1_2	0,696	0,219	Valid
	X1_3	0,743	0,219	Valid
	X1_4	0,771	0,219	Valid
	X1_5	0,781	0,219	Valid
	X1_6	0,772	0,219	Valid
	X1_7	0,764	0,219	Valid
	X1_8	0,843	0,219	Valid
Proses Produksi (X2)	X2_1	0,697	0,219	Valid
	X2_2	0,827	0,219	Valid
	X2_3	0,800	0,219	Valid
	X2_4	0,693	0,219	Valid
	X2_5	0,812	0,219	Valid
	X2_6	0,796	0,219	Valid
	X2_7	0,800	0,219	Valid
	X2_8	0,749	0,219	Valid
Kualitas Produk (Y)	Y_1	0,703	0,219	Valid
	Y_2	0,720	0,219	Valid
	Y_3	0,745	0,219	Valid
	Y_4	0,811	0,219	Valid
	Y_5	0,746	0,219	Valid
	Y_6	0,720	0,219	Valid
	Y_7	0,619	0,219	Valid
	Y_8	0,815	0,219	Valid

Sumber: data diolah (SPSS 26.00)

Dapat dilihat bahwa dari seluruh pertanyaan dan diketahui masing-masing nilai r-hitung lebih besar dari r-tablenya.

Tabel 2 Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	N of items	Keterangan

1.	Kualitas Bahan Baku (X1)	0,896	8	Reliabel
3.	Proses Produksi (X2)	0,902	8	Reliabel
4.	Kualitas Produk (Y)	0,878	8	Reliabel

Sumber: data diolah (SPSS 26.00)

Terlihat bahwasannya seluruh variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* yang lebih besar dari nilai *Std.reliability* yaitu sebesar 0,6. Sehingga dapat disimpulkan jika seluruh item pernyataan dalam variabel tersebut telah reliabel.

Tabel 3 Uji Normalitas

Unstandardized Residual		
N		80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.46163076
Most Extreme Differences	Absolute	.055
	Positive	.042
	Negative	-.055
Test Statistic		.055
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: data diolah (SPSS 26.00)

Terlihat bahwasannya nilai yang dihasilkan dari *Asymp. Sig.(2-tailed)* pada tabel diatas sebesar 0,200 dan lebih besar dari 0,05. Maka, dapat disimpulkan jika data tersebut telah berdistribusi normal sehingga dapat dilanjutkan ke tahap analisis selanjutnya.

Untuk uji multikolinieritas Dari data, nilai *Tolerance* untuk masing-masing variabel independen adalah > 0,01, dan nilai *VIF* untuk masing-masing independen <10. Maka dapat dinyatakan bahwa masing-masing variabel independen tidak memiliki korelasi atau tidak memiliki

Coefficients^a
gejala multikolinieritas.

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. E
1 (Constant)	3.537	
Kualitas Bahan Baku	.064	
Proses Produksi	-.112	

a. Dependent Variable: Abs_Res

Tabel 5 Uji Heteroskedastisitas

Sumber: data diolah (SPSS 26.00)

Berdasarkan data diatas terlihat bahwasannya seluruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini memiliki nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan jika seluruh variabel tersebut telah terbebas dari gejala heteroskedastisitas dan dapat dilanjutkan ke pengujian selanjutnya yaitu Uji Regresi Linear Berganda.

Tabel 6 Uji Regresi Linear Berganda dan T

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	4.589	1.750		2.623	.010
Kualitas Bahan Baku	.585	.105	.638	5.575	.000
Proses Produksi	.253	.111	.261	2.282	.025

a. Dependent Variable: Kualitas Produk

Sumber: data diolah (SPSS 26.00)

Interpretasi :

Nilai konstanta 4,589. Jika tidak ada kualitas bahan baku dan proses produksi atau 0, maka kualitas produk adalah 4,589. Koefisien regresi kualitas bahan baku sebesar (X1) 0,585. Jika proses produksi tetap dan kualitas bahan baku meningkat 1

tingkatan, maka kualitas produk akan meningkat sebesar 0,585 tingkatan.

Koefisien regresi proses produksi (X2) 0,253. Jika kualitas bahan baku tetap dan proses produksi meningkat 1 tingkatan, maka kualitas produk akan meningkat sebesar 0,253 tingkatan.

Variabel Kualitas bahan baku (X1) menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar 5,575 > dari 1,991. Dan Variabel Proses Produksi (X2) menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar 2,282 > dari 1,991

Tabel 7 Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1539.955	2	769.978	126.271	.000 ^b
	Residual	469.532	77	6.098		
Total		2009.488	79			

a. Dependent Variable: Kualitas Produk

b. Predictors: (Constant), Proses Produksi, Kualitas Bahan Baku
Sumber: data diolah (SPSS 26.00)

Dilihat dari hasil uji-f data diatas nilai f hitung sebesar 126,271 yang artinya bahwa lebih besar dari nilai f tabel yaitu 3,11

Tabel 8 Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.875 ^a	.766	.760	2.46938

a. Predictors: (Constant), Proses Produksi,

Kualitas Bahan Baku

Sumber: data diolah (SPSS 26.00)

Diketahui bahwa nilai R adalah 0,875 sedangkan nilai R² sebesar 0,766. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel kualitas bahan baku dan proses produksi

berpengaruh sebesar 76,6%. Dan sisanya 23,4% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar model yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Tabel 9 Uji Sumbangan Efektif

		Correlations		
		Kualitas Produk	Kualitas Bahan Baku	Proses Produksi
Kualitas Produk	Pearson	1	.866**	.820**
	Correlation			
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	80	80	80
Kualitas Bahan Baku	Pearson	.866**	1	.876**
	Correlation			
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	80	80	80
Proses Produksi	Pearson	.820**	.876**	1
	Correlation			
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	80	80	80

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: data diolah (SPSS 26.00)

Pembahasan

1. Pengaruh Kualitas Bahan Baku Terhadap Kualitas Produk di PT Karawang Foods Lestari

Hasil penelitian ini bahwa terjadi hubungan positif dan signifikan antara kualitas bahan baku dan kualitas produk di PT Karawang Foods Lestari, ini dibuktikan dengan t hitung lebih besar dari t tabel. Hal ini menggambarkan bahwa semakin tinggi kualitas bahan baku maka semakin tinggi pula kualitas produk yang dihasilkan oleh perusahaan PT Karawang Foods Lestari. Dan nilai kontribusi kualitas bahan baku (X1) adalah sebesar 55,2%.

Hal ini juga sesuai dengan penelitian

Hudri dan Moch Muksin (2021), Roaa Salima, Jimmy Johanssonb (2016), Susi Rahayu dan Citra Mulya Sari (2022) yang menyatakan bahwa kualitas bahan baku berpengaruh terhadap kualitas produk. Kualitas dalam bahan baku tidak bisa diabaikan oleh setiap perusahaan, kualitas bahan baku yang tinggi dapat meminimalisir hasil produk yang tidak berkualitas baik.

2. Pengaruh Proses Produksi Terhadap Kualitas Produk di PT Karawang Foods Lestari

Hasil penelitian ini bahwa terjadi hubungan positif dan signifikan antara proses produksi dan kualitas produk di PT Karawang Foods Lestari, ini dibuktikan dengan t hitung lebih besar dari t tabel. Hal ini menggambarkan bahwa semakin baik proses produksi maka semakin tinggi pula kualitas produk yang dihasilkan oleh perusahaan PT Karawang Foods Lestari, nilai kontribusi efektif proses produksi (X2) adalah sebesar 21,4%.

Hal ini juga sesuai dengan penelitian Teuku Isnaini dan Husaini Abdullah (2021), Heriyana (2020) yang menyatakan bahwa proses produksi berpengaruh terhadap kualitas produk. Jika setiap karyawan memproduksi produk sesuai dengan SOP dengan baik maka sangat memungkinkan akan menghasilkan produk yang berkualitas baik.

3. Pengaruh Kualitas Bahan Baku dan Proses Produksi Terhadap Kualitas Produk di PT Karawang Foods Lestari.

Hasil penelitian ini bahwa terjadi hubungan positif dan signifikan antara kualitas bahan baku dan proses produksi terhadap kualitas produk di

PT Karawang Foods Lestari, ini dibuktikan dengan f hitung lebih besar dari f tabel. Hal ini menggambarkan bahwa semakin tinggi kualitas bahan baku dan proses produksi maka semakin tinggi pula kualitas produk yang dihasilkan oleh perusahaan PT Karawang Foods Lestari. Berdasarkan nilai Adjusted R_{square} , Kualitas bahan baku dan proses produksi mempengaruhi kualitas produk dengan mendapatkan hasil dalam penelitian ini sebesar 76,6%.

Hal ini juga sesuai dengan penelitian Diovit Hilary dan Imam Wibowo (2021), Herlin Herawati dan Dewi Mulyani (2016), Muchamad Yuda S dan Dudi Haryadi (2019), Alrizal Neoprato (2018) yang menyatakan bahwa kualitas bahan baku dan proses produksi berpengaruh terhadap kualitas produk.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan di bab IV sebelumnya, maka kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kualitas bahan baku (X1) memiliki pengaruh positif terhadap kualitas produk di PT Karawang Foods Lestari..
2. Proses produksi (X2) memiliki pengaruh positif terhadap kualitas produk di PT Karawang Foods Lestari.
3. Kualitas bahan baku (X1) dan Proses produksi (X2) memiliki pengaruh positif secara simultan terhadap kualitas produk di PT Karawang Foods Lestari.

SARAN

Berdasarkan pada pembahasan dan kesimpulan yang dikemukakan, maka saran yang perlu disampaikan yakni:

1. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan terkait dengan kualitas

produk serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

2. Bagi perusahaan, perusahaan diharapkan dapat memperhatikan dalam hal kualitas bahan baku dan proses produksi demi upaya meningkatkan kualitas produk.
3. Bagi peneliti selanjutnya, Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi bagi penelitian berikutnya dan khendaknya untuk memperluas penelitian sehingga memperoleh informasi yang lebih lengkap tentang kualitas produk.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansori, P. B. (2020). Pengaruh Harga, Lokasi Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Cv. Zafira Teknik Pekanbaru. *Eko dan Bisnis: Riau Economic and Business Review*, 11(1), 11–19.
- Assauri, & Yudhantara (2012). Manajemen Produksi dan Operasi. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Indonesia
- Farida, N. (2016). Pengaruh Kualitas Bahan Baku Terhadap Kualitas Hasil Produksi (Studi Pada CV Mebel Bima Karya Kabupaten Blitar). *Akuntabilitas: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Ekonomi*, 9(2), 1-1.
- Garvin. (2021). Pengaruh kualitas bahan baku dan proses produksi terhadap kualitas produk PT Menjangan sakti. *Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana*, 9(1).
- Gautron, J., Dombre, C., Nau, F., Feidt, C., & Guillier, L. (2021). Production factors affecting the quality of chicken table eggs and egg products in Europe. *Animal*, 100425.
- Heriyana, H. (2020). Pengendalian Persediaan Dan Proses Produksi Pengaruhnya Terhadap Kualitas Produk Di Ukm Karya Abadi Prabumulih. *Integritas Jurnal Manajemen Profesional*

- (IJMPRO), 1(2), 119-130.
- Herawati, H., & Mulyani, D. (2016). Pengaruh Kualitas Bahan Baku dan Proses Produksi Terhadap Kualitas Produk pada Ud. Tahu Rosydi Puspan Maron Probolinggo. *UNEJ e-Proceeding*, 463-482.
- Hilary, D., & Wibowo, I. (2021). Pengaruh kualitas bahan baku dan proses produksi terhadap kualitas produk PT Menjangan sakti. *Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana*, 9(1).
- Marlinang, N. . (2013) Pengaruh Kualitas Bahan Baku Dan Proses Produksi Terhadap Kualitas Produk Balok Jembatan Pada Pt Wijaya Karya Beton, Tbk. Medan
- Mindari, E. (2022). Pengaruh Kualitas Produk, Persepsi dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Pada Service Point Oriflame 1774 Sekayu. *Jurnal Ekonomika*, 13(01), 131-146.
- Mulyani, D., & Herawati, H. (2016). Pengaruh Teknik pengumpulan data terhadap hasil uji. *UNEJ e-Proceeding*, 463-482.
- Noerpratomo, A. (2018). Pengaruh Persediaan Bahan Baku Dan Proses Produksi Terhadap Kualitas Produk Di CV. Banyu Biru Connection. *Almana: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 2(2), 20-30.
- Nugroho, L. (2017). Analisis Pengaruh Brand Image, Harga, Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Mobil (Studi Kasus Mobil LCGC di Surakarta). *Eksis: Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*, 12(1), 1-8.
- Panjaitan et al., (2019) *Quality Control Of Raw Materials For Candied Carica Using P-Chart Analysis and Fishbone Diagram (JIRM)*, 6(9).
- Pebriani, M. A. (2017). Pengaruh Kualitas Bahan Baku Dan Proses Produksi Terhadap Kualitas Dalam Meningkatkan Hasil Produksi Pada Umkm Keripik “japa”(Study di dusun perinci, desa gading kulon, kec dau, kab Malang)
- .Jurnal Agregat, 2(2).
- Rahayu, S., & Sari, C. M. (2022). Pengaruh Kualitas Bahan Baku, Tenaga Kerja dan Modal Terhadap Tingkat Produksi Industri Kerupuk Rejo Tulungagung. *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(8), 2560-2570.
- Rares, A., & Jorie, R. J. (2015) Pengaruh Harga, Promosi, Lokasi, Citra Merek Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Di Toko Bengkel Gaoel Manado Town Square. *Jurnal Emba*, 3(2), 592-604.
- Rosnaini, D. (2017). *Citra, Kualitas Produk, dan Kepuasan Pelanggan*. Makasar; Global-RCI.
- Salim, R., & Johansson, J. (2016). The influence of raw material on the wood product manufacturing. *Procedia CIRP*, 57, 764-768.
- Situmorang, N. M. (2016) Pengaruh Bahan Baku Dan Terhadap Kualitas Daya Saing Perusahaan PT. Aqua Farm Nusantara Dengan Kualitas Produk Sebagai Valabel Intervening
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta CV.
- Supangkat, A. H. (2017). PENGARUH CITRA MEREK, KUALITAS PRODUK, HARGA TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN TAS DI INTAKO ADITYA. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 6(9), 1-19.
- Tumanggor, N. B. (2020) Pengaruh Kualitas Bahan Baku Dan Proses Produksi Terhadap Kualitas Produk Balok Jembatan Pada Pt Wijaya Karya Beton, Tbk. Medan
- Yuda, S., M., & Haryadi, D. (2019). Pengaruh Kualitas Bahan Baku Dan Proses Produksi Terhadap Efektivitas Produksi Paving Block Di Pt. Samson Jaya Utama. *Sosiohumanitas*, 53(9), 1689-1699